

## PENGARUH E-LEARNING DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA MELALUI MOTIVASI BELAJAR

**Masruchan**

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Email: masruchan@gmail.com

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/3155>

DOI : <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v7i1.3155>

### Abstract

*The purpose of this study is to see how E-learning and the campus environment affect interest in learning through mediation learning. The research method used in this study is quantitative research. This study's population consisted of 50 students from the Economics Education study program STKIP PGRI Jombang for the 2022/2023 Academic Year. The random sample technique was used for sampling. The study's findings indicate that E-Learning and the campus environment have a favorable and significant effect on learning media, with a standardized estimate e-learning value of 0.203 and a campus environment value of 0.519. With a standardized estimate of e-learning of, the direct influence of E-Learning and the campus environment on learning interest is positive and significant.*

*Keywords: E-Learning; Campus environment; Interest to learn;*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana E-learning dan lingkungan kampus mempengaruhi minat belajar melalui mediasi pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 50 orang. Teknik sampel acak digunakan untuk pengambilan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Learning dan lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap media pembelajaran, dengan nilai standardized Estimate e-learning sebesar 0,203 dan nilai lingkungan kampus sebesar 0,519. Dengan perkiraan baku e-learning, pengaruh langsung E-Learning dan lingkungan kampus terhadap minat belajar adalah positif dan signifikan.

**Kata kunci:** E-Learning; Lingkungan Kampus; Minat Belajar

### Pendahuluan

Pembelajaran dengan e-learning untuk media pembelajaran sebenarnya harus dilakukan di perguruan tinggi, karena interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan media e-learning dapat dilakukan tidak hanya secara tatap muka, tetapi juga melalui media elektronik. Dengan kemajuan komputer dan handphone sebagai alat pembelajaran, serta media internet sebagai media

pembelajaran, peserta didik dapat langsung mengakses materi dari mana saja. Selain itu, mahasiswa dapat berkolaborasi dengan teman sebayanya saat menyelesaikan tugas kuliahnya.

Hal ini sejalan dengan Divayana (2017), yang berpendapat bahwa kebutuhan fasilitas e-learning (spada.stkipjb.ac.id) di perguruan tinggi sangat penting karena berbagai alasan, antara lain: E-learning di kampus sederhana dan cepat untuk diimplementasikan dalam rangka membantu pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan materi e-learning. Di kampus, mahasiswa akan dapat menyelidiki atau mencari lebih dalam dan komprehensif mata kuliah yang mereka pelajari dengan menggunakan berbagai sumber belajar online dan offline. Media e-learning kampus Spada akan mengembangkan budaya semangat belajar, dan media e-learning juga akan merangsang ekspresi dalam diri mahasiswa untuk berkeinginan belajar untuk menggali pengetahuan dan informasinya sendiri.

Motivasi mahasiswa untuk lebih giat belajar merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan media e-learning kampus Spada. Salah satu aspek yang paling penting dalam membangkitkan minat siswa untuk menggunakan media e-learning adalah motivasi siswa. Namun, ini bukan satu-satunya masalah yang dihadapi perguruan tinggi ketika mengimplementasikan media e-learning di kampus. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dan permasalahan dalam membangun metode pembelajaran e-learning di kampus adalah dengan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Motivasi dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat meningkat karena dua faktor yaitu internal (intrinsik) dan eksternal (ekstrinsik). Isyarat tertentu dapat mendorong kedua elemen ini untuk berkembang, menyebabkan siswa ingin belajar. Kegembiraan dan semangat belajar dapat ditingkatkan dengan stimulasi pembelajaran melalui e-learning kampus Spada. Motivasi belajar harus bervariasi pada setiap siswa, berdasarkan diri siswa itu sendiri. Insentif belajar siswa asing akan berbeda dengan siswa asli (Kazakova dan Shastina, 2019).

Dalam penelitian ini variabel motivasi berfungsi sebagai perantara antara pengaruh media e-learning kampus dan lingkungan kampus terhadap minat belajar. Karena variabel motivasi merupakan wahana pengaruh kedua variabel tersebut, maka variabel e-learning di kampus dan lingkungan kampus tidak secara langsung mempengaruhi minat belajar. Variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel dependen menjadi pengaruh atau hubungan tidak langsung antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel bebas media e-learning kampus dan lingkungan kampus mempengaruhi variabel terikat melalui motivasi belajar dalam penelitian ini.

Semangat belajar tidak akan tumbuh apabila mahasiswa tersebut tidak memiliki keinginan yang kuat untuk belajar serta menyadari manfaat dari belajar itu sendiri. Oleh karena itu seorang pengajar/dosen atau tenaga pendidik perlu menggunakan cara yang tepat untuk menumbuhkan semangat belajar pada diri mahasiswa. Pada era teknologi informasi sekarang ini, media *e-learning* spada kampus merupakan sarana yang tepat dalam proses pembelajaran. Dengan

desain media *e-learning* spada kampus yang menarik maka mahasiswa akan bersemangat untuk belajar. Pembelajaran dengan spada kampus bahan ajar bisa ditampilkan melalui media elektronik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menantang dan menarik bagi siswa (Wena, 2018). Penelitian yang dilakukan Magdalena dan Napitupulu (2018), menemukan bahwa dimensi *e-learning* yang terdiri dari desain teknologi, pedagogik, etis dan antara muka memiliki pengaruh yang searah atau positif terhadap motivasi belajar siswa. Hasil ini memiliki makna bahwa meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana *e-learning* akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar peserta didik dalam belajar. Begitu pula pengaruh *e-learning* terhadap kolaborasi siswa, *e-learning* memiliki pengaruh yang positif terhadap kolaborasi belajar siswa. Ini memiliki makna bahwa semakin baik sarana prasarana *e-learning* Spada kampus maka semakin tinggi minat siswa untuk melakukan kerja bersama dalam memecahkan suatu masalah-masalah pembelajaran.

Selain media *e-learning* Spada kampus, lingkungan kampus berupa kelengkapan sarana dan prasarana kampus juga berpengaruh terhadap peningkatan semangat belajar mahasiswa. Lingkungan pendidikan merupakan tempat seseorang dalam memperoleh pendidikannya baik secara langsung maupun tidak langsung (Kadir, 2012). Lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar, dalam hal ini yang dimaksud lingkungan adalah lingkungan kampus yang terdiri dari prasarana dan sarana kampus (Suwastika, 2017).

Suasana kampus tidak hanya mempengaruhi kegairahan mahasiswa untuk belajar tetapi juga minat untuk maju dalam pembelajaran. Persepsi terhadap lingkungan, atau hasil belajar, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar baik siswa maupun lingkungan akan meningkatkan minat. Jika seseorang sudah memiliki minat terhadap sesuatu, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk mencapai tujuan remunerasi yang diminatinya. Karena keinginan seseorang untuk memperoleh sesuatu menimbulkan energi yang besar (Khairani, 2014).

Semangat belajar yang tinggi akan berdampak pada minat belajar peserta didik, yang nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara maksimal. Kemampuan belajar peserta didik yang memiliki semangat tinggi berbeda dengan kemampuan belajar peserta didik yang memiliki motivasi rendah. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukerti (2016) menemukan motivasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Generasi milenial telah menyaksikan perubahan besar dalam evolusi zaman ke dunia modern, juga dikenal sebagai dunia modernisasi dan kemajuan dunia. Pemuda Indonesia harus mampu berpikir kritis dan terbuka untuk menjalankan prinsip-prinsip bangsa sebagai penerima tongkat estafet kepemimpinan. Namun, generasi milenial saat ini memiliki sikap negatif terhadap pendidikan. Selain itu, generasi saat ini memiliki minat belajar yang semakin berkurang. Minat belajar generasi muda saat ini menurun karena dua variabel yaitu pengaruh dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal). Kekuatan internal muncul dari dalam diri siswa yang percaya bahwa belajar itu penting.

Generasi milenial telah menyaksikan perubahan besar dalam evolusi zaman ke dunia modern, juga dikenal sebagai dunia modernisasi dan kemajuan dunia. Pemuda Indonesia harus mampu berpikir kritis dan terbuka untuk menjalankan prinsip-prinsip bangsa sebagai penerima tongkat estafet kepemimpinan. Namun, generasi milenial saat ini memiliki sikap negatif terhadap pendidikan. Selain itu, generasi saat ini memiliki minat belajar yang semakin berkurang. Minat belajar generasi muda saat ini menurun karena dua variabel yaitu pengaruh dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal). Kekuatan internal muncul dari dalam diri siswa yang percaya bahwa belajar itu penting.

Berdasarkan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan Lin et. al. (2017) menemukan bahwa motivasi belajar siswa menggunakan digital lebih tinggi dari belajar secara konvensional. Selain *e-learning*, lingkungan kampus juga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Swastika, 2017). Selain berpengaruh terhadap motivasi belajar *e-learning* juga dapat meningkatkan minat belajar (Nursyam, 2019). Minat belajar selain dipengaruhi oleh *e-learning* juga dipengaruhi oleh lingkungan kampus dan motivasi belajar (Andriana, 2017) dan Fauziah dkk. (2017). Pada era teknologi informasi dan komunikasi seperti saat ini, proses pembelajaran melalui elektronik (*e-learning*) merupakan model yang tepat digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Selain media *e-learning* Spada Kampus lingkungan kampus yang kondusif juga mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar mahasiswa. Untuk itu penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui peran motivasi belajar dalam menjembatani pengaruh antara media *e-learning* spada kampus dan lingkungan kampus guna meningkatkan minat belajar mahasiswa.

### Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metodologi kausalitas, khususnya menghubungkan variabel penelitian. Keterkaitan variabel penelitian meliputi hubungan media *e-learning* dengan minat belajar, dilanjutkan dengan hubungan karakteristik lingkungan kampus terhadap minat belajar dan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Fungsi motivasi sebagai variabel pengaruh media *e-learning* di kampus dan lingkungan kampus terhadap minat belajar juga akan dibahas dalam penelitian ini. Karena motivasi belajar dimediasi melalui teknologi *e-learning* di kampus, maka tidak berpengaruh langsung terhadap variabel minat belajar. Demikian pula karakteristik lingkungan kampus tidak berpengaruh langsung terhadap minat belajar karena dimediasi oleh motivasi belajar.

Adapun objek penelitian yang diteliti adalah media *e-learning* Spada *kampus*, lingkungan kampus, motivasi belajar dan minat belajar. Waktu pelaksanaan penelitian selama 4 bulan bertempat di Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang Program Sarjana (S1). Sampel yang diambil dari subjek penelitian tersebut adalah sebanyak 50 mahasiswa. Sampel diambil secara *random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu melalui

pengajuan pernyataan tertulis dalam suatu daftar pernyataan yang dibuat secara sistematis tentang *e-learning*, lingkungan kampus, motivasi belajar dan minat belajar. Kuesioner yang digunakan menggunakan skala 1 sampai dengan 4, hal ini dilakukan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat dalam skala 5 tingkat. Data dianalisis dengan *path analysis* atau analisis jalur dengan program AMOS.

## Hasil dan Pembahasan

Berikut temuan analisis dan pembahasan tentang pengaruh langsung media *e-learning* kampus dan lingkungan kampus terhadap minat belajar melalui motivasi belajar, serta pengaruh tidak langsung media *e-learning* dan lingkungan kampus terhadap minat. dalam belajar melalui motivasi belajar. Pengaruh E-Learning terhadap Motivasi Belajar di Kampus Hasil temuan menunjukkan bahwa *e-Learning* di dalam kampus memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Proses pembelajaran secara elektronik (*e-learning*) STKIP PGRI Jombang mampu meningkatkan motivasi dan kegairahan mahasiswa dalam belajar, khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Semangat belajar mahasiswa akan meningkat ketika indikator model media *e-learning* yang digunakan STKIP PGRI Jombang dilaksanakan dengan baik. Variabel media *e-learning* kampus memiliki skor rata-rata 2,91 yang menunjukkan bahwa responden atau mahasiswa setuju dengan item pernyataan yang diberikan pada variabel media *e-learning* kampus. STKIP PGRI Pendidikan Ekonomi Jombang telah berhasil menerapkan indikator *e-learning* di kampus dengan baik. Dengan skor rata-rata 3,42 bila dikaitkan dengan motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa responden atau siswa sangat setuju dengan poin-poin motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak sangat termotivasi untuk belajar.

Tingginya motivasi belajar mahasiswa diakibatkan rangsangan dari luar, sehingga berdampak pada psikologis mahasiswa. Rangsangan dari luar tersebut berupa proses pembelajaran yang ada di Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang menggunakan media pembelajaran *e-learning* Spada kampus. Media *e-learning* Spada Kampus sebagai media pembelajaran menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Menariknya media *e-learning* bagi mahasiswa karena tersedianya fasilitas multimedia guna mempermudah memahami materi pembelajaran secara jelas dan nyata. Selain itu proses pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, serta memiliki fleksibilitas waktu dan tempat. Fasilitas yang ada pada *e-learning* juga memungkinkan mahasiswa bebas mengunduh materi serta tugas-tugas kuliah. Situasi yang menyenangkan merupakan salah satu faktor sosial yang dapat menumbuhkan motivasi belajar (Yusuf, 2012).

Kesimpulan penelitian ini sejalan dengan temuan Sulisworo dan Dahlan (2017). Menurut temuan penelitiannya, terdapat perbedaan yang cukup besar pada hasil belajar siswa yang menggunakan *e-learning* vs siswa yang menggunakan metode pembelajaran tradisional atau tatap muka. Siswa yang menggunakan media *e-learning* di kampus mengungguli mereka yang

menggunakan pendekatan pembelajaran tatap muka atau tradisional. Hasil belajar siswa dapat diprediksi dengan menggunakan motivasi. Dalam Media Pembelajaran Ekonomi, interaksi media e-learning berbasis masalah di kampus dengan motivasi belajar yang tinggi memberikan tingkat hasil belajar yang terbaik. Lin dkk. (2017) adalah kelompok peneliti lainnya juga menemukan bahwa motivasi belajar siswa lebih tinggi bila menggunakan pembelajaran digital dibandingkan dengan model tradisional. Selain itu model pembelajaran digital berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Analisis data menunjukkan bahwa media e-learning di kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar. Pendekatan e-learning kampus Spada STKIP PGRI Jombang Pendidikan Ekonomi mampu meningkatkan semangat mahasiswa dalam menuntut ilmu. Semakin baik pelaksanaan indikator model e-learning di kampus Undiknas Denpasar maka semakin besar keinginan mahasiswa dalam belajar. Nilai rata-rata variabel e-learning di kampus adalah 2,91, yang menunjukkan bahwa responden atau mahasiswa setuju dengan indikasi variabel e-learning. STKIP PGRI Pendidikan Ekonomi Jombang sejauh ini telah berhasil mengadopsi konsep e-learning kampus Spada. Jika dikaitkan dengan minat belajar siswa dengan skor rata-rata 3,26, berarti responden atau siswa memberikan tanggapan bahwa responden atau mahasiswa memberikan respon sangat setuju terhadap pernyataan- pernyataan dari variabel minat belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa STKIP PGRI Jombang khususnya Pendidikan Ekonomi memiliki minat belajar yang sangat tinggi.

Adanya media e-learning Kampus yang sesuai dengan selera mahasiswa saat ini bertanggung jawab atas meningkatnya minat belajar mahasiswa. Model atau pendekatan pembelajaran adalah taktik atau prosedur yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan kemanjuran proses pembelajaran (Shah, 2010). STKIP PGRI Pendidikan Ekonomi Jombang menggunakan model pembelajaran elektronik (e-learning) dalam paradigma pendekatan pembelajarannya. Model media e-learning di kampus lebih menyenangkan dan menarik karena dilengkapi fitur-fitur interaktif seperti multimedia. Dengan kemampuan multimedia ini, mahasiswa dapat lebih cepat menangkap mata kuliah dosen.

Adanya media e-learning Kampus yang sesuai dengan selera mahasiswa saat ini bertanggung jawab atas meningkatnya minat belajar mahasiswa. Model atau pendekatan pembelajaran adalah taktik atau prosedur yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan kemanjuran proses pembelajaran (Shah, 2010). STKIP PGRI Pendidikan Ekonomi Jombang menggunakan model pembelajaran elektronik (e-learning) dalam paradigma pendekatan pembelajarannya. Model media e-learning di kampus lebih menyenangkan dan menarik karena dilengkapi fitur-fitur interaktif seperti multimedia. Dengan kemampuan multimedia ini, mahasiswa dapat lebih cepat menangkap mata kuliah dosen.

## Simpulan

Suasana kampus STKIP PGRI Jombang dan media e-learning di kampus berpengaruh besar terhadap motivasi dan minat belajar. Media e-learning di kampus dan motivasi berpengaruh tidak langsung terhadap motivasi belajar mahasiswa selain berpengaruh langsung terhadap minat belajar. Hasilnya, semakin baik penerapan indikator media e-learning di kampus dan suasana kampus, semakin besar keinginan dan minat belajar mahasiswa. Kegembiraan untuk belajar sebagian dapat mengurangi pengaruh media e-learning di kampus dan lingkungan kampus. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan berbagai rekomendasi, antara lain agar perguruan tinggi memperluas learning management system (LMS) kampus untuk memberikan fasilitas dan koneksi internet yang lebih baik lagi. Universitas juga dapat melacak aktivitas dosen dan proses pembelajaran dengan mahasiswa menggunakan Media E-learning di kampus, yang dapat dihubungkan dengan sistem yang ada di Sistem Informasi Akademik (Siakad) di Kampus STKIP PGRI Jombang. Sehingga kegiatan pembelajaran perguruan tinggi dapat diidentifikasi dan dijadikan acuan dalam klasterisasi perguruan tinggi. Universitas dan dosen dapat membuat konten atau tampilan dari Spada.stkipjb.ac.id lebih menarik minat mahasiswa dan memberikan tambahan kapasitas penyimpanan dengan menggunakan media e-learning Spada

## Referensi

- Andriana, A. (2017). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2),77-99.
- Aulawi, H. (2017). Peningkatan motivasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan kampus. *Jurnal Administrasi Kantor*, 5(1), 115-122.
- A study of the effect of digital learning on learning motivation and learning outcome. *EURASIA Journal of Mathematics and Technology Education*, 13(7), 3553-3564. Terdapat pada <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00744a>. Diakses 12 Desember 2018
- Divayana, D. G. H. (2017). Evaluasi pemanfaat *e-learning SPADA kampus* menggunakan model CSE-UCLA. *Cakrawala Pendidikan*. Th. XXXVI(2), 280-289.
- Fauziah. A., Rosnaningsih A., Azhar S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 4(1), 47-53.

- Hatip, H., Listiana, Y. (2019). Minat, kemandirian dan hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika dalam *e-learning* berbasis Edmodo. *Jurnal Aksioma*, 8(3), 485-496. Terdapat pada <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i3.2261>. Diakses 9 Maret 2020.
- Ibrahim, D., Septumarsa, S., Siti, P. (2015). Pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66-79.
- Kew, S. N., Petsangsri, S., Ratanaolarn, T., & Tasir, Z. (2018). Examining the motivation level of students in e-learning in higher education institution in Thailand: A case study. *Educ Inf Technol*, 23(6), 2947-2967. Terdapat pada <https://doi.org/10.1007/s10639-018-9753-z>. Diakses 12 Desember 2018.
- Kazakova, J. K., & Shastina, E. M. (2019). The impact of socio-cultural differences of formation of intrinsic motivation: the case of local and foreign students. *Learning and Motivation*, 15, 1-9. Terdapat pada <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2018.10.001>. Diakses 25 Desember 2019.
- Kadir, A. (2012). *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khairani, M. (2014). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Kompasiana. (2019). Meningkatkan motivasi belajar generasi milenial. Edisi 9 Juni 2019
- Lin, M. H., Chen, H. C., & Liu, K. S. (2017).
- Magdalena, Y., & Napitupulu, T A. (2018). Critical factors in e-learning influencing student motivation and collaboration in Indonesian higher education institution. *Journal The WINNERS*, 19(1), 9-19. Terdapat pada <http://journal.binus.ac.id/index.php/winner/article/download/4244/3363>. Diakses 2 Desember 2018
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran teknologi informasi. *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*. 18(1), 811-819. Terdapat pada <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ekspose>
- Roza, N. (2015). Pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *E-Journal Universitas Negeri Sunan Kalijaga*, 11, 23-38.
- Sulisworo, D., & Dahlan, A. (2017). Dampak pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi pada pembelajaran fisika di sekolah kejuruan, *Jurnal Berkala Fisika Indonesia*, 9(1), 1-7. Terdapat pada <http://journal.uad.ac.id/index.php/BFI/article/view/6658>. Diakses 6 Januari 2019
- Swastika I W. K. (2017). Pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar mahasiswa STIKOM Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 23(2), 75-88. Terdapat pada <http://triatmamulya.ejurnal.info/index.php/triatmamulya/article/view/93>. Diakses 25 Desember 2019
- Syah, M. (2010), *Psikologi pendidikan*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukerti, N. M. B. (2016). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA. *Tesis* (Tidak diterbitkan). Program Magister Teknologi Pembelajaran Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Wena, M. (2018). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan, konseptual operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.